

**EVALUASI PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN NIKAH (SIMKAH)
MENGGUNAKAN METODE *HUMAN ORGANIZATION TECHNOLOGY-FIT*
STUDI PADA KANTOR URUSAN AGAMA UMBULHARJO
KOTA YOGYAKARTA**



Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

Oleh:

DANANG WIDA ROHMANA

NIM. 19102040005

Pembimbing:

H. M. Toriq Nurmadiansyah, S.Ag., M.Si

NIP. 19690227 200312 1 001

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025**

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-276/Un.02/DD/PP.00.9/02/2025

Tugas Akhir dengan judul : EVALUASI PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN NIKAH (SIMKAH) MENGGUNAKAN METODE HUMAN ORGANIZATION TECHNOLOGY-FIT STUDI PADA KANTOR URUSAN AGAMA UMBULHARJO KOTA YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DANANG WIDA ROHMANA
Nomor Induk Mahasiswa : 19102040005
Telah diujikan pada : Selasa, 21 Januari 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Muhammad Toriq Nurmadiansyah, S.Ag.,M.Si
SIGNED

Valid ID: 67beb159b7c02



Pengaji I

Munif Solihan, MPA
SIGNED

Valid ID: 67bd5fe3ac214



Pengaji II

Muhammad Irfai Muslim, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 67bbf2c2c886d



Yogyakarta, 21 Januari 2025

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S.
SIGNED

Valid ID: 67bebbf603bd7

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FALKUTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)515856 Yogyakarta
55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah Dan Kumunikasi
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka Kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa proposal Skripsi saudara:

Nama : Danang Wida Rohmana
NIM : 19102040005
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul Proposal : Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH)
Menggunakan Metode *Human Organization Technology-Fit* Studi Pada Kantor Urusan Agama Umbulharjo Kota Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Yogyakarta, 6 Januari 2025

Ketua Program Studi

Munif Solihan, S.Sos.i., M.PA
NIP. 19851209 201903 1 002

Pembimbing

H. M. Thoriq Nurnadiansyah S.Ag., M.Si
NIP. 19690227 200312 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Danang Wida Rohmana
NIM : 19102040005
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Alamat : Acacia Residence I-13 Kertonatan RT 03/R2 02 , Kartasura
Kab. Sukoharjo, Jawa Tengah
Judul Skripsi : Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah
(SIMKAH) Menggunakan Metode *Human Organization
Technology-Fit* Studi Pada Kantor Urusan Agama Umbulharjo
Kota Yogyakarta

Menyatakan sesungguhnya bahwa skripsi tersebut adalah karya pribadi yang tidak mengandung plagiasme dan tidak berisi materi yang di publikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah dan ketentuan/aturan-aturan kaidah yang berlaku dalam suatu penelitian maupun dalam hal penggeraan suatu karya ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka peneliti siap mempertanggungjawabkanya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 13 Januari 2025

Yang Menyatakan


METODE
TECHNOLOGY-FIT
235242-X381621570
Danang Wida Rohmana
NIM 19102040005

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada Prodi Manajemen Dakwah
Serta kepada almamaterku tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
dimana tempatku mendapat banyak ilmu dan pengalaman.

MOTTO

وَلَا تَتَمَّنُوا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ بَعْضَكُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ ۝ لَّرِ جَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا
أَكْتَسَبُوا أَطْوَلُ لِلنِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا أَكْتَسَبْنَ ۝ وَسْلُوْا اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ ۝ إِنَّ اللَّهَ
كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا

“Dan janganlah kamu iri hati terhadap karunia yang telah dilebihkan Allah kepada sebagian kamu atas sebagian yang lain. (Karena) bagi laki-laki ada bagian dari apa yang mereka usahakan, dan bagi perempuan (pun) ada bagian dari apa yang mereka usahakan. Mohonlah kepada Allah sebagian dari karunia-Nya. Sungguh, Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.” (QS An-Nisa : 32).¹

¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Quran dan Terjemahnya, <https://quran.kemenag.go.id/surah/2>, diakses pada 29 Desember 2024, pukul 14.23 WIB.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) Menggunakan Metode *Human Technology Organization - Fit* : Studi Pada Kantor Urusan Agama Umbulharjo Kota Yogyakarta”. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Strata satu dan memperoleh gelar Sarjana Sosial pada program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang merupakan suri tauladan bagi umat islam dan yang memberikan syafa'atnya kelak di akhirat nanti. Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa karya ini tidak lepas dari kesalahan dan jauh dari sempurna. Peneliti menghadapi kendala dan hambatan karena kemampuan dan pengetahuan peneliti masih sangat terbatas. Namun berkat bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak, maka skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Arif Maftudin, M.Ag., M.A.I.S., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta para jajaran Dekanat Fakultas Dakwah dan Komunikasi;
2. Munif Solikhan, S.Sos.i, M.PA., selaku ketua Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. H. M. Toriq Nurmadiansyah, S.Ag., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu memberi dukungan, motivasi, dan arahan dengan penuh semangat hingga sampai terselesaiannya skripsi;

4. Drs. H. Noor Hamid, M.Pd.I , selaku Dosen Penasehat Akademik yang senantiasa memberikan dukungan, arahan, semangat dan membantu kelancaran dalam skripsi ini;
5. Segenap Dosen Prodi Manajemen Dakwah yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan pengalaman selama ini;
6. Kantor Urusan Agama Umbulharjo Kota Yogyakarta terkhusus Bapak Sehona selaku kepala KUA, Bapak Anas selaku penghulu KUA, dan para Staf Kantor Urusan Agama Umbulharjo Kota Yogyakarta yang telah bersedia memberikan ilmunya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar;
7. Seluruh Staff Tata Usaha Fakultas Dakwah dan Komunikasi khususnya, Staff Tata Usaha prodi Manajemen Dakwah Bu Nurhidayati yang telah membantu dalam proses administratif bagi peneliti,
8. Keluarga besar yang tidak henti-hentinya memotivasi saya hingga saya bisa sampai titik ini, Mbahti Semijati, Om Dwi, Tante Ayu, Dek Kea, Kakak ipar saya Mas Beny, dan Keponakan ku tersayang Nadine, Safina.
9. Keluarga besar klub basket BMP Yogyakarta khususnya, Bapak Inal, Mas Rastra, Mas Dori, Mas Fikar, Mas Doni, Mas Randy, Mas Fajri, dan Mas Gharis, yang tidak henti-hentinya selalu memberikan motivasi untuk segera menyelesaikan studi saya.
10. Rekan tim klub basket BMP Yogyakarta, Khent, Kelvin, Rein, Pieter, Rayhan, Pathon, Bagas, Wayan, Jerry, Anton, Tirta, Azmi, Fabian, Jonathan, Ilham, Laurent, Fatwa, Wahyu, yang selalu membersamai dan menghibur.
11. Sahabat ngopi keluh kesahku Arya, Katon, Fadil, Resa, Fahry, Miliano, Abbie, yang telah memberikan semangat, guyongan. dan doa terbaiknya.
12. Teman-teman UKM Bola Basket UIN Sunan Kalijaga, jajaran Pelatih, Pengurus dan para Pemain, yang selalu memberikan semangat pada saya.

13. Teman-teman KKN ku, Huda, Ikza, Raja, Nida, Zalfa, Khusnul, Rully, Ayu, Vania, terimakasih telah membersamai dan memberikan doa terbaiknya.

14. Terimakasih khususnya, Safitri Indriana, perempuan istimewa, support system dan rekan dalam penulisan skripsi ini yang telah memberikan semangat dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

15. Serta terimakasih kepada semua pihak lainnya yang telah membantu dan mendukung adanya skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu,

Dengan segala kerendahan hati, peneliti menyadari dalam penyusunan ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh peneliti. Untuk itu, peneliti mengharapkan kritik masukan dan saran dari berbagai pihak untuk menyempurnakan hasil tulisan ini agar dapat bermanfaat bagi penulis, lembaga yang bersangkutan maupun para pembaca.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 20 Januari 2025

Peneliti



Danang Wida Rohmana

ABSTRAK

Danang Wida Rohmana, NIM. 19102040005. 2025. Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) Menggunakan Metode *Human Organization Technology-Fit* Studi Pada Kantor Urusan Agama Umbulharjo Kota Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam era *Internet of Things*, kehadiran internet menjadi kebutuhan penting bagi berbagai organisasi, termasuk lembaga pemerintah. Tuntutan masyarakat akan pelayanan berkualitas mendorong inovasi dalam sektor pelayanan publik di lembaga pemerintah. Banyak lembaga pemerintah, seperti Kantor Urusan Agama (KUA), kini memanfaatkan website dan teknologi online untuk dekat dengan masyarakat. Kementerian Agama Republik Indonesia meluncurkan aplikasi SIMKAH, yang bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme pelayanan serta untuk pelaporan evaluasi kinerja pada KUA.

Penelitian ini mengacu pada model evaluasi HOT Fit yang menganalisis sistem informasi manajemen dari tiga aspek meliputi manusia (*human*), organisasi (*organization*), dan teknologi (*technology*). Untuk mengkaji fenomena tersebut, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara yang dilakukan secara langsung kepada Kepala Kantor KUA Umbulharjo , Operator SIMKAH di KUA Umbulharjo, Staf pada unit pelayanan PTPD, serta Calon Pengantin sebagai *User Experience* dalam penggunaan SIMKAH. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah model interaktif Miles dan Huberman yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan SIMKAH di KUA Umbulharjo Kota Yogyakarta, dinilai berjalan baik setelah ditinjau menggunakan metode HOT Fit dengan rincian sebagai berikut: *Pertama* dalam aspek *Human* penggunaan SIMKAH di KUA Umbulharjo Kota Yogyakarta sudah berjalan baik dengan melihat dari sisi pengetahuan *User*, kemudahan *User* dalam melakukan pencatatan registrasi pernikahan, memverifikasi data calon pengantin dengan cepat, serta menghasilkan laporan statistik yang akurat untuk mengevaluasi kinerja, *Kedua* dalam aspek *Organization* adanya dukungan teknis yang diberikan organisasi dalam penerapan SIMKAH berupa fasilitas yang memadai, dan pendampingan pelatihan/penyuluhan SIM secara mandiri oleh atasan. *Ketiga* dalam aspek *Technology*, terlihat ada kesesuaian antara kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan sehingga SIMKAH mampu diserap dan dipahami oleh *User*. Akan tetapi di aspek kualitas layanan, SIMKAH masih perlu dievaluasi.

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen, Evaluasi SIM, Pelaporan Evaluasi Kinerja KUA, Pencatatan Registrasi Nikah, SIMKAH, KUA Umbulharjo Kota Yogyakarta

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMPAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Kerangka Teori.....	11
F. Metode Penelitian.....	24
G. Sistematika Pembahasan	32
BAB II GAMBARAN UMUM KANTOR URUSAN AGAMA UMBULHARJO YOGYAKARTA	34
A. Sejarah Berdirinya KUA Umbulharjo	34
B. Struktur Organisasi KUA Umbulharjo	37
C. Uraian Tugas Pegawai KUA Umbulharjo.....	38
D. Visi Misi KUA Umbulharjo	39
E. Tugas dan Fungsi KUA Umbulharjo.....	41
F. Pokok-Pokok Program KUA Umbulharjo	43
G. Program Unggulan KUA Umbulharjo	43
H. Budaya Kerja KUA Umbulharjo	44
BAB III HASIL & PEMBAHASAN	46
A. Evaluasi SIMKAH di Kantor Urusan Agama Umbulharjo Kota Yogyakarta Ditinjau dari Aspek <i>Human</i>	48

B. Evaluasi SIMKAH di Kantor Urusan Agama Umbulharjo Kota Yogyakarta Ditinjau dari Aspek <i>Organization</i>	65
C. Penerapan SIMKAH di Kantor Urusan Agama Umbulharjo Kota Yogyakarta Ditinjau dari Aspek <i>Technology</i>	77
BAB IV PENUTUP	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA.....	90
LAMPIRAN.....	94
A. Dokumantasi.....	94
B. <i>Interview Guide</i>	97
C. <i>Curriculum Vitae</i>	113

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Teknik Analisis Data Miles & Huberman.....	29
Gambar 1. 2 Triangulasi Sumber Data	31
Gambar 1. 3 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data.....	32
Gambar 2. 1 Struktur Organisasi KUA Umbulharjo 2024	37
Gambar 2. 2 5 Budaya Kerja Kementerian Agama Indonesia	45
Gambar 3. 1 Pemantauan Data Registrasi Pernikahan di SIMKAH	51
Gambar 3. 2 <i>Aplication Interface User SIMKAH</i>	56
Gambar 3. 3 Pemantauan Data Statistik Peristiwa Pernikahan	61
Gambar 3. 4 Pemantauan Data Online Rekomendasi Nikah.....	73
Gambar 3. 5 Pemantauan <i>User Interface</i> Form Pendaftaran Nikah.....	79
Gambar 3. 6 Menu Fitur Baru Isbat Nikah Pada SIMKAH	82
Gambar 3. 7 Pemantauan <i>User Interface</i> Form Rekomendasi Nikah	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia teknologi informasi saat ini sedang memasuki babak baru yaitu revolusi industri 4.0. Pada masa ini, teknologi mengalami perkembangan yang sangat pesat, ditandai dengan digunakannya sistem Internet di segala bidang kehidupan yang sering disebut dengan *Internet of Things* atau IoT.²

Menurut beberapa penelitian, IoT telah banyak diterapkan dibeberapa bidang ilmu pengetahuan dan industri, seperti ilmu kesehatan, transportasi, manajemen, administrasi, bisnis dan beberapa bidang ilmu lainnya. Saat ini, sebagai wujud perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, tidak dapat dipungkiri bahwa *Internet* telah menjadi kebutuhan penting dan terus dikembangkan untuk kepentingan berbagai organisasi maupun individu. Hal ini dikarenakan pada hakikatnya setiap individu atau organisasi terus menerus mengalami perubahan dalam metode penyampaian informasi yang dipengaruhi oleh perubahan situasi sosial di masyarakat yang mencakup rasa kepercayaan terhadap layanan di sebuah organisasi.³

Tuntutan ini sekarang berlaku juga di lembaga pemerintah. Salah satu faktor pendorong inovasi di sektor publik adalah kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan yang berkualitas, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat pengguna layanan. Hal ini terlihat dari semakin banyaknya lembaga pemerintah

² Eko Budihartono, dkk., *Pengantar & Penerapan Internet of Things Konsep Dasar & Penerapan IoT di Berbagai Sektor*, (Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia,2023), hlm 2.

³ Rama, *Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan Penggunaan Dan Kepuasan Berbelanja Online Terhadap Minat Membeli Kembali Konsumen (Studi Pada Pengguna Shopee di Indonesia)*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Manajemen Universitas Islam Indonesia,2023), hlm 21.

yang memanfaatkan *Website* untuk memperkenalkan lembaga mereka dan mengadopsi metode online lainnya untuk memberikan layanan dan mendekatkan lembaga tersebut dengan masyarakat, seperti contohnya adalah Kantor Urusan Agama (KUA). Kementerian Agama melalui Sistem Informasi Bimas Islam (SIMBI) melakukan inovasi pelayanan publik pada KUA dengan meluncurkan aplikasi SIMKAH atau Sistem Informasi Manajemen Nikah. Yang diharapkan dapat meningkatkan profesionalitas pelayanan dan memenuhi kebutuhan informasi dalam kehidupan masyarakat.⁴

SIMKAH adalah singkatan dari “Sistem Informasi Manajemen Nikah” sebuah program Aplikasi Komputer berbasis Windows yang berguna untuk mengumpulkan data-data nikah dari seluruh Kantor Urusan Agama (KUA) di Wilayah Republik Indonesia secara online.⁵ Program aplikasi SIMKAH ini merupakan bentuk pembaharuan dari pencatatan perkawinan yang dulu masih dilakukan dengan cara manual. Yang mana ketika dahulu pegawai harus melakukan beberapa kali mencatat data yang sama pada buku register, buku nikah atau kutipan akta nikah, dan akta nikah. Proses-proses seperti inilah menimbulkan beberapa hambatan, yaitu dibutuhkan banyak waktu dalam pelayanan yang dilakukan oleh pegawai KUA. Tidak hanya itu, dahulu sering terjadi susah penelusuran status calon pengantin ketika melakukan permohonan nikah, ditemukannya beberapa kasus manipulasi data, dan lain sebagainya. Hal hal

⁴ Surat Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor D.J II/514/2014 Tentang Peluncuran SIMKAH.

⁵ Fuad Riyadi, “Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) dalam Implementasi Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 di KUA Kecamatan Mejobo Kudus,” *Jurnal Pemikiran Hukum dan Hukum Islam*, Volume 9, No. 2, (2019), hlm 3.

seperti ini harus segera ditangani agar tidak menjadi lebih parah sehingga menimbulkan kerugian dari berbagai pihak.⁶

Maka dari itu pada tahun 2013, dikeluarkan surat instruksi oleh Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam No.DJ.II/369 Tahun 2013.⁷ Dan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 892 tentang Pemberlakuan Aplikasi SIMKAH Berbasis Web.⁸ Tujuan utama yang hendak dicapai oleh penerapan SIMKAH sebagai sistem pencatatan perkawinan yaitu adanya penyeragaman data dan terciptanya *backup data* yang terintegrasi. Selain itu, SIMKAH juga membantu mengoptimalkan pelayanan data dan informasi nikah secara cepat dan tepat dengan memanfaatkan sistem. SIMKAH ini wajib digunakan karena, data-data yang sudah diinputkan dalam sistem akan sangat diperlukan dalam membantu mencetakan buku nikah, Akta Nikah dan juga Form NB (Daftar Pemeriksa Nikah).⁹

Meskipun SIMKAH merupakan wujud dari penerapan teknologi informasi yang menjanjikan banyak kemudahan dan otomatisasi, namun faktanya dalam pelaksanaan, SIMKAH masih memiliki beberapa kendala yang dihadapi oleh para ASN di Kantor Urusan Agama Umbulharjo Kota Yogyakarta. Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan Bapak Anas Yusuf selaku *Operator* SIMKAH di KUA Umbulharjo bahwa, masih harus ada perbaikan di sarana dan prasarana pendukung SIMKAH seperti perbaikan jaringan internet, diperlukan SDM yang ahli dan khusus sebagai operator untuk dapat mengoperasikan program

⁶ Wawancara kepada Operator SIMKAH KUA Umbulharjo, Bapak Anas Yusuf, pada 27 Februari, pukul 14.10 WIB.

⁷ Surat instruksi oleh Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam No. DJ. II 369 Tahun 2013 Tentang Penerapan SIMKAH.

⁸ Surat KMA No. 892 Tentang Pemberlakuan Aplikasi SIMKAH Berbasis WEB.

⁹ Wawancara kepada *Operator* SIMKAH KUA Umbulharjo, Bapak Anas Yusuf, pada 27 Februari 2024, pukul 14.10 WIB

SIMKAH secara maksimal. Hal ini akan terealisasi dengan adanya program perekutan tenaga khusus melalui pembukaan formasi CPNS terkait jabatan operator SIMKAH serta pelatihan khusus bagi pegawai KUA dalam mengoperasikan SIMKAH, karena hingga sekarang belum ada pula regulasi yang mengatur terkait tenaga operator SIMKAH.¹⁰

Berpijak pada penjelasan di atas maka diperlukan evaluasi dari penerapan SIMKAH di Kantor Urusan Agama Umbulharjo Kota Yogyakarta. Dalam melakukan evaluasi tersebut, penulis menggunakan metode *Human Organization Technology* atau HOT-Fit. Selain model HOT Fit, pada dasarnya terdapat beberapa model evaluasi sistem informasi diantaranya model Delone and Mclean, *Performance Information Economy Control Eficiency & Service* (PIECES), *Task Technology Fit Analysis* (TTF), dan *End User Satisfaction* (EUC), dll. Model HOT Fit adalah model yang dipandang paling komprehensif sesuai dengan kondisi dan permasalahan lingkungan organisasi.¹¹ Hal tersebut karena model HOT Fit menggunakan tiga dimensi dalam evaluasi yaitu manusia (human), organisasi (organization), dan teknologi (technology). Dalam kaitannya dengan implementasi SIMKAH di Kantor Urusan Agama Umbulharjo Kota Yogyakarta, model HOT Fit dipandang tepat untuk kualitas sumber daya manusia ASN yang mengoperasikan, kesiapan organisasi secara keseluruhan, dan kesiapan infrastruktur penunjang teknologi SIMKAH. Model ini menjadi kriteria penilaian yang membantu dalam menemukan masalah yang dihadapi oleh pengguna serta bagaimana keberhasilan SIMKAH tersebut. Dengan demikian, dapat dilakukan

¹⁰ Wawancara kepada *Operator* SIMKAH KUA Umbulharjo, Bapak Anas Yusuf, pada 27 Februari 2024, pukul 14.10 WIB.

¹¹ Dwi Krisbiantoro, ‘Evaluasi Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi dengan pendekatan Hot Fit Model (Studi Kasus pada Perpustakaan STIMIK AMIKOM Purwokerto), *Prosiding Konferensi Nasional Sistem & Informatika STMIK STIKOM Bali*, (9-10 Oktober 2015), hlm. 897.

evaluasi terhadap aspek tersebut agar implementasi SIMKAH berjalan secara optimal sesuai dengan visi dan misi KUA Umbulharjo.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini memfokuskan untuk mengidentifikasi, apakah aspek pada Hot-Fit memberikan *Net Benefit* dalam implementasi sistem informasi manajemen ini di KUA Umbulharjo, dan peneliti akhirnya tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) Menggunakan Metode *Human Organization Technology-Fit* Studi pada Kantor Urusan Agama Umbulharjo Kota Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan oleh penulis, maka penulis mendapat rumusan masalah yang relevan yaitu bagaimana mengevaluasi penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah menggunakan Metode HOT-FIT di KUA Umbulharjo Kota Yogyakarta?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan penulis, maka tujuan dari penelitian ini yaitu menilai implementasi sistem informasi manajemen nikah di KUA Umbulharjo Kota Yogyakarta dengan memanfaatkan kerangka kerja HOT-Fit. Penelitian ini dimaksudkan untuk menentukan evaluasi penerapan sistem informasi manajemen nikah di KUA Umbulharjo Kota Yogyakarta.

b. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi mengenai ilmu pengetahuan, memberikan kontribusi dan wawasan bagi civitas akademika dan juga dapat memberi manfaat bagi dunia pendidikan.

Manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Secara teoritis

Manfaat secara teoritis yang dapat diambil dari penelitian ini adalah menambah informasi baru khususnya dibidang mata kuliah Prodi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga yaitu, sistem informasi manajemen. Selain itu menambah pengetahuan baru bagi mahasiswa Manajemen Dakwah mengenai evaluasi dalam penerapan sistem informasi manajemen, dengan menggunakan metode Hot-Fit.

b. Secara Praktis

Manfaat praktis penelitian ini dapat menambah wawasan baru mahasiswa Manajemen Dakwah serta memberikan masukan, saran, dan kontribusi bagi Kantor Urusan Agama Umbulharjo Kota Yogyakarta dalam melakukan evaluasi penggunaan program SIMKAH sehingga dapat mengetahui terhadap hal-hal yang perlu dipertahankan ataupun diperbaiki.

D. Kajian Pustaka

Peneliti melihat penelitian terdahulu sebagai gambaran dan perbandingan agar lebih memperjelas permasalahan dan subjek yang diteliti berbeda dengan penelitian sebelumnya. Dalam kajian pustaka ini, peneliti berupaya melakukan *review* pada beberapa publikasi yang dipandang paling *up to date* dan relevan dengan penelitian ini. Dari penelitian terdahulu yang meneliti terkait dengan judul penelitian ini antara lain:

Skripsi yang berjudul “Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) Web pada Pelaksanaan Pencatatan Nikah di KUA Mantrijeron Kota Yogyakarta Tahun 2021” oleh Gilang Difa Nur Rochim, Jurusan Hukum

Keluarga Islam, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini, metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan observasi dan wawancara. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa di KUA Mantrijeron Yogyakarta terdapat beberapa kendala yang menjadikan pelaksanaan program SIMKAH tidak lancar. Masalah tersebut yaitu terdapat pada aspek *Organization*, dimana masyarakat kurang tersosialisasi dengan baik oleh KUA Mantrijeron terkait memanfaatkan menu pendaftaran mandiri yang sudah di sediakan di Aplikasi SIMKAH Web.¹² Skripsi ini memiliki topik penelitian yang sama yaitu membahas tentang penerapan SIMKAH di KUA yang ada di Yogyakarta. Akan tetapi penelitian ini lebih memfokuskan penilaian efektivitas penggunaan SIMKAH bukan mengevaluasi sistem SIMKAH.

Skripsi yang berjudul “Evaluasi Sistem Informasi Elektronik Kinerja Aparatur Sipil Negara (SI-EKA) Ditinjau Dengan Model HOT-FIT: Studi Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kebumen Tahun 2021” oleh Isnaeni Arum Sari, Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini, metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan oberservasi dan wawancara, serta penelitian ini menggunakan pendekatan metode evaluasi HOT-Fit. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa penerapan Si-EKA di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kebumen apabila ditinjau menggunakan model HOT-Fit telah berjalan baik. Pada aspek *human*, Si-EKA berjalan dengan baik terlihat dari pengetahuan pengguna, kemudahan penggunaan, serta kuantitas pegawai di Kantor Kemenag Kebumen yang mayoritas telah mahir mengoperasikan. *Kedua*,

¹² Gilang Difa Nur Rochim, *Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) Web Pada Pelaksanaan Pencatatan Nikah Di KUA Mantrijeron Kota Yogyakarta*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Hukum Keluarga Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga,2021), hlm. 130.

pada aspek *organization*, adanya dukungan teknis yang diberikan organisasi dalam penerapan Si-EKA berupa komitmen penyediaan fasilitas komputer disertai jaringan internet yang memadai dan kebijakan pimpinan yang memberikan dorongan kuat. *Ketiga*, pada aspek *technology*, terlihat dari kesesuaian antara kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan sehingga Si-EKA mampu diserap dan dipahami oleh pegawai Kantor Kemenag Kebumen.¹³ Lingkup pembahasan penelitian di skripsi ini meneliti evaluasi Si-EKA sehingga objek penelitian ini berbeda dengan skripsi yang peneliti tulis dimana peneliti membahas evaluasi SIMKAH, dan persamaannya hanya sama-sama menggunakan pendekatan metode evaluasi HOT-Fit.

Skripsi yang berjudul “Peranan Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pelayanan Pendaftaran Dan Pencatatan Nikah: Studi di KUA Kecamatan Plosokaten Kabupaten Kediri Tahun 2022” oleh Umi Lailatul Fitriyah, Jurusan Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah, Institut Agama Islam Negeri Kediri. Penelitian ini, metode yang digunakan adalah kualitatif dengan melakukan observasi serta wawancara. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa di KUA Plosokaten terdapat beberapa kendala yang menjadikan pelaksaan program SIMKAH tidak lancar. Masalah tersebut yaitu terdapat pada aspek *Technology*, dimana saat melakukan penyelesaian dan penyampaian laporan ke kantor pusat jaringan dan *server* di KUA Plosokaten sering terjadi eror. Permasalahan teknis dan sarana prasarana pendukung di KUA Plosokaten menjadi hal yang perlu diperhatikan oleh Kepala KUA agar

¹³ Isnaeni Arum Sari, *Evaluasi Sistem Informasi Elektronik Kinerja Aparatur Sipil Negara (SI-EKA) Ditinjau Dengan Model HOT-FIT: Studi Pada Kantor Kementrian Agama Kabupaten Kebumen*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga,2021), hlm. 45-73.

penggunaan SIMKAH menjadi maksimal dan tidak sering eror.¹⁴ Lingkup pembahasan penelitian di skripsi ini lebih memfokuskan tentang implementasi SIMKAH dan peranannya dalam pencatatan nikah disuatu KUA, dan bukan tentang mengevaluasi sistem SIMKAH.

Jurnal yang berjudul “Evaluasi Tingkat Keberhasilan *E-Learning Smart Campus* Menggunakan Metode HOT-Fit Tahun 2023” oleh Muhammad Munawir Arpan, Febi Nur Salisah, Indria Maita, dan Fitriani Muttakin, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasum Riau Pekanbaru. Penelitian ini, metode yang digunakan kualitatif dengan wawancara dan observasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode evaluasi HOT-Fit. Hasil penelitian ini menjelaskan terdapat beberapa masalah di aspek *Human, Technology, Organization*. Selama penggunaan e-learning smart campus, belum semua dosen yang menggunakannya, sering terjadinya eror, kurangnya pelatihan terhadap pengguna sistem, sulitnya mengupload tugas ke sistem.¹⁵ Lingkup pembahasan penelitian di skripsi ini meneliti evaluasi E-Learning Smart Campus, sehingga objek penelitian ini berbeda dengan skripsi yang peneliti tulis dimana peneliti membahas evaluasi SIMKAH, dan persamaannya hanya sama-sama menggunakan pendekatan metode evaluasi HOT-Fit.

Jurnal yang berjudul “Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Khanza Menggunakan Metode Hot-Fit Di Rumah Sakit Tentara Reksowirdoyo Kota Padang Tahun 2023” oleh Syamsul Kamal, Yuli Mardi, Regina, Jurusan D3

¹⁴ Umi Lailatul Fitriyah, *Peranan Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pelayanan Pendaftaran Dan Pencatatan Nikah: Studi di KUA Kecamatan Plosokaten Kabupaten Kediri, Skripsi* (Kediri: Jurusan Hukum Keluarga Islam Institut Agama Islam Negeri Kediri, 2022), hlm.53-61.

¹⁵ Muhammad Munawir Arpan, dkk., “Evaluasi Tingkat Keberhasilan E-Learning Smart Campus Menggunakan Metode Hotfit,” *JOSH: Journal of Information System Research, Volume 4, No 2, (2023)*, hlm. 597

Rekam Medis, Universitas Imelda Medan. Penelitian ini metode yang digunakan adalah penelitian dengan metode kualitatif disamping menggunakan metode wawancara dengan tatap muka dan observasi secara langsung kelapangan. Instrumen penelitian ini dilakukan dengan cara pengumpulan informasi dan kuesioner. Hasil penelitian ini adalah dalam melakukan pengolahan data dengan menggunakan metode HOT-FiT dimana 4 aspek dari Hot-Fit *Human, Organization, Technology* dan *Net Benefit* dari Khanza tersebut didapatkan dengan hasil yang sangat baik semuanya, yang artinya evaluasi dan penerapan program Khanza yang sudah diterapkan di rumah sakit ini dapat dilanjutkan dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan rumah sakit.¹⁶ Lingkup pembahasan penelitian di skripsi ini meneliti evaluasi sistem informasi manajemen rumah sakit. Sehingga objek penelitian ini berbeda dengan skripsi yang peneliti tulis dimana peneliti membahas evaluasi sistem informasi manajemen yang ada di KUA, dan persamaannya hanya sama-sama menggunakan pendekatan metode evaluasi HOT-Fit.

Berdasarkan kajian pustaka di atas, dapat diketahui bahwa publikasi hasil penelitian terkait evaluasi sistem informasi di berbagai instansi maupun lembaga pemerintah sebenarnya sudah cukup banyak, namun yang menjadi catatan adalah masih sangat jarang penelitian yang membahas tentang isu spesifik seperti evaluasi sistem informasi manajemen nikah yang ada di KUA, apalagi metode pendekatan evaluasi yang digunakan dengan model HOT-Fit. Dengan kata lain, masih sedikit ditemui penelitian tentang evaluasi Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) di lingkungan KUA ditinjau dengan model HOT-Fit

¹⁶ Syamsul Kamal, dkk, "Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Khanza Menggunakan Metode Hot-Fit Di Rumah Sakit Tentara Reksowirdoyo Kota Padang", *Jurnal Ilmiah Perekam dan Informasi Kesehatan Imelda, Volume 9, No 1, (2024)*, hlm 10

sebagaimana yang akan dilakukan oleh penelitian ini. Dengan demikian *novelty* atau kebaruan dari penelitian ini menjadi semakin jelas sehingga nantinya dapat memberikan sumbangsih pengetahuan baru.

E. Kerangka Teori

2. Evaluasi Sistem Informasi

a. Evaluasi

Evaluasi merupakan langkah yang sangat penting dalam keseluruhan proses manajemen. Evaluasi penting untuk melihat apakah pelaksanaan program sudah sesuai dengan cita-cita yang tertuang dalam rencana. Secara sederhana, evaluasi penting untuk melihat berhasil atau tidaknya suatu hal, baik atau buruk, benar atau salah. Istilah evaluasi mempunyai arti yang berkaitan, yaitu penerapan beberapa perbandingan nilai terhadap hasil program yang dilaksanakan. Secara umum istilah evaluasi dapat disamakan dengan penaksiran (*appraisal*), pemberian angka (*rating*), dan penilaian (*assessment*), kata-kata yang menyatakan usaha untuk menjabarkan hasil kebijakan dalam arti satuan nilainya. Dalam hal ini evaluasi berkaitan secara khusus dengan penyiapan informasi dengan mengevaluasi atau menilai apakah suatu kebijakan memberikan hasil yang bermanfaat.¹⁷

Evaluasi adalah proses menggambarkan, memperoleh, pelaporan, dan menerapkan informasi deskriptif dan menghakimi tentang manfaat beberapa objek, layak, kejujuran, dan signifikansi dalam rangka untuk memandu pengambilan keputusan, mendukung akuntabilitas,

¹⁷ William N. Dunn. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press,2003), hlm. 608.

menyebarluaskan praktik yang efektif, dan meningkatkan pemahaman yang terlibat fenomena.¹⁸

Menurut buku yang ditulis wirawan ini mendefinisikan evaluasi sebagai riset untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan informasi yang bermanfaat, mengenai objek evaluasi, menilainya dengan membandingkan dengan indikator evaluasi dan hasilnya dipergunakan untuk mengambil keputusan mengenai objek evaluasi.

b. Tujuan Evaluasi

Tujuan dari pelaksanaan evaluasi program menurut Wirawan adalah:

- 1) Mengukur pengaruh program yang dilaksanakan terhadap masyarakat;
- 2) Mengukur apakah program telah dilaksanakan sesuai dengan rencana;
- 3) Mengukur apakah pelaksanaan program sesuai dengan standar; 4) Untuk mengidentifikasi dan menemukan mana dimensi program yang jalan dan mana yang tidak jalan; 5) Pengembangan staf program, akreditasi program, mengukur *cost effectiveness* dan *cost efficiency*; 6) Mengambil keputusan mengenai program; 7) Memberikan akuntabilitas; 8) Memberikan umpan balik pada kepada pimpinan dan staf program.¹⁹

Dari pendapat Wirawan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari evaluasi adalah mengumpulkan informasi yang akurat untuk menilai proses pelaksanaan program, menilai hasil yang telah dicapai program, menilai tingkat kebermanfaatan program sehingga dapat diperoleh upaya tindak lanjut untuk memperbaikinya.

¹⁸ Wirawan, *Evaluasi: teori, model, standar, aplikasi, dan profesi*, (Jakarta: Rajawali Press,2011), hlm 4.

¹⁹ *Ibid.* hlm 5-6.

c. Fungsi Evaluasi

Fungsi evaluasi menurut Al-Quran adalah evaluasi membantu manusia memahami bahwa dia akan dimintai pertanggung jawaban atas tindakan dia di akhirat. Hal tersebut firman Allah dalam Qur'an Surat At-Taubah ayat 126.²⁰ Yang artinya “Tidakkah mereka (orang-orang munafik) memperhatikan bahwa mereka diuji sekali atau dua kali setiap tahun, tetapi mereka tidak (juga) bertobat dan tidak (pula) mengambil pelajaran?”.

Jika di aplikasikan pada suatu organisasi, maka fungsi evaluasi adalah sebagai alat perbaikan dan perencanaan suatu kegiatan, memperbaiki manajemen di masa yang akan datang, dan merencanakan ulang suatu program dengan mengontrol keterkaitan pada perubahan yang telah terjadi pada program sebelumnya. Menurut Wirawan fungsi dari evaluasi adalah²¹: 1) Mengetahui seberapa besar kapabilitas yang dimiliki; 2) Menentukan kebutuhan pengembangan sumber daya manusia; 3) Mendukung perencanaan sumber daya manusia; 4) Memberikan *feedback* kepada pegawai ternilai mengenai kinerjanya; 5) Alat memotivasi ternilai; 6) Merencanakan dan memvalidasi perekrutan tenaga baru; 7) Alat manajemen kinerja organisasi; 8) Pemberdayaan pegawai; 8) Menyediakan alasan hukum untuk pengambilan keputusan personalia. Di era modern ini, evaluasi dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien dengan optimasi teknologi informasi yang disebut dengan sistem informasi manajemen atau SIM.

²⁰ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran Terjemah*, (Jakarta: Al-Huda), 2005 hlm. 314.

²¹ Wirawan, *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia: Teori, Aplikasi, dan Penelitian*, (Jakarta: Salemba Empat,2009), hlm. 24-26.

d. Evaluasi Sistem Informasi

Evaluasi sistem informasi adalah suatu kegiatan terencana yang bertujuan untuk memeriksa dan menilai sumber daya dalam organisasi untuk mendapatkan hasil yang dibandingkan dengan menggunakan tala ukur tertentu untuk memperoleh hasil mengenai kinerja sumber daya organisasi tersebut.²²

Evaluasi adalah suatu penilaian yang objektif mengenai derajat dari seluruh pelayanan atau bagian-bagian komponennya dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Elemen yang perlu mendapat perhatian adalah evaluasi yang memerlukan perbandingan dari pencapaian suatu pelayanan atau prosedur dengan beberapa standar yang bersifat absolut dan penilaian bersifat objektif.²³

Jadi dapat disimpulkan pengertian dari evaluasi sistem informasi adalah proses untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan informasi yang lengkap dan akurat tentang objek, program, layanan, atau kebijakan tertentu yang sedang dipelajari. Kemudian hasil evaluasi dapat digunakan sebagai rekomendasi dalam pengambilan keputusan.

3. Sistem Informasi Manajemen

a. Definisi Sistem Informasi Manajemen

Sistem secara umum dapat didefinisikan sebagai kumpulan hal atau elemen yang saling bekerja sama atau yang dihubungkan dengan cara-

²² Anggun Niantya Sari, *Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Di Bagian Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi Surakarta*, Tesis (Surakarta: Jurusan Magister Manajemen Universitas Muhammadiyah Surakarta,2018), hlm.3.

²³ Soputan Slvia Setyani, dkk, “Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Pada Percetakan Isma Kreasindo”, *JREA: Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, Volume 2, No 1, (2024), hlm 200.

cara tertentu sehingga membentuk satu kesatuan untuk melaksanakan suatu fungsi guna mencapai suatu tujuan. Sedangkan, informasi adalah sebuah data yang diolah sehingga menghasilkan sebuah dokumen yang berguna bagi sebuah manajemen organisasi dalam pengambilan keputusan. Lebih detail definisi sistem informasi menurut McLeod yang dikutip oleh Mulyanto, sistem informasi manajemen di definisikan sebagai suatu sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi beberapa pemakai dengan kebutuhan yang serupa. Sistem informasi menghasilkan produk informasi yang mendukung berbagai kebutuhan pengambilan keputusan dari para manajer perusahaan. Sistem informasi manajemen dirancang untuk memenuhi kebutuhan informasi umum kepada para manajer di perusahaan.²⁴

Adapun menurut Kenneth E. Kendall dan Julie E. Kendall sebagaimana yang dikutip Rohmat Taufiq, sistem informasi manajemen adalah sistem informasi yang sudah terkomputerisasi yang bekerja karena adanya interaksi antara manusia dan komputer.²⁵

Dengan demikian dapat dipahami bahwa sistem informasi manajemen (SIM) adalah sebuah sistem informasi yang diproses untuk menghasilkan *output* berupa informasi yang dapat membantu dalam pembuatan keputusan suatu organisasi dengan berbasis teknologi informasi.

²⁴ Agus Mulyanto, *Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm 9-11.

²⁵ Rohmat Taufiq, *Sistem Informasi Manajemen: Konsep Dasar; Analisis dan Metode Pengembangan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm 58.

b. Konsep Dasar SIM dan Keberhasilan Sistem Informasi Manajemen

Dalam bukunya, Chamdan Purma mengidentifikasi peran komputer dalam sistem informasi manajemen. Ia menyatakan bahwa sistem informasi manajemen adalah sistem pengguna terintegrasi yang menyediakan informasi yang mendukung operasi manajemen dan fungsi pengambilan keputusan dalam suatu organisasi. Sistem ini menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak komputer, serta prosedur manual, model, dan basis data untuk analisis, perencanaan, pemantauan, dan pengambilan keputusan.²⁶

Selain memiliki manfaat sebagai pengambil keputusan, sistem informasi manajemen juga memiliki beberapa manfaat lain untuk organisasi seperti: (1) SIM membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam perusahaan. Dengan SIM, data dapat dikelola secara akurat dan *real-time* bagi para pemakai; (2) Membantu mengembangkan proses perencanaan yang efektif bagi para *Stakeholder*; (3) SIM dapat mengidentifikasi dan mengklasifikasikan skala prioritas akan kebutuhan-kebutuhan yang ada pada organisasi; (4) Menetapkan investasi yang akan diarahkan pada sistem informasi; (5) Mengantisipasi dan memahami konsekuensi dari sistem informasi dan teknologi baru; (6) Memperbaiki produktivitas dalam aplikasi pengembangan dan pemeliharaan sistem; (7) Organisasi menggunakan SIM untuk mengolah transaksi mengurangi biaya dan menghasilkan pendapatan sebagai salah

²⁶ Chamdan Purma, *Sistem Informasi Manajemen*, (Mojokerto: Insan Global, 2016), hlm 17.

satu produk atau pelayanan mereka; (8) SIM memudahkan *Stakeholder* dalam mendelegasikan pekerjaan kepada seluruh bagian perusahaan.²⁷

Terdapat beberapa persyaratan agar informasi penting dapat berfungsi dan berguna bagi pengambil keputusan dan pengguna lainnya, yaitu lengkap, jelas, tepat waktu dan konsisten. Oleh karena itu, jelas bahwa SIM yang efektif dapat memudahkan manajemen dalam mencapai tujuan organisasi. Pertanyaannya adalah seberapa efektif sistem informasi tersebut. SIM yang baik adalah SIM yang dapat berfungsi dalam proses pengambilan keputusan dan penyelesaian masalah. Konsep SIM yang idealnya dilaksanakan mempunyai ciri-ciri sebagai berikut: (1) Adanya unit khusus yang dilaksanakan sebagai pengelola SIM; (2) Mendemonstrasikan serangkaian proses terpadu termasuk pengumpulan, penyimpanan dan pengelolaan data, pengambilan data dan penyebaran informasi; (3) Mendemonstrasikan ciri-ciri cross-interleaving data, pengambilan data dan informasi dari masing-masing departemen dalam organisasi; (4) Bertindak sebagai jembatan antar bagian organisasi mengenai penggunaan data dan informasi yang saling terhubung.²⁸

Sistem informasi dapat dikatakan berhasil bagi sebuah organisasi apabila dapat menjalankan fungsinya dengan baik untuk mencapai tujuan organisasi serta meningkatkan produktivitas perusahaan. Sebuah sistem informasi dapat dikatakan gagal apabila tidak dapat menjalankan fungsi dengan baik sehingga tidak dapat mencapai tujuan yang ada.

²⁷ Rohmat Taufiq, *Pengantar Sistem Informasi*, (Jakarta: Mitra Wacana Media,2018), hlm 44.

²⁸ Lukman Hakim, *Prinsip-Prinsip Dasar Sistem Informasi Manajemen*, (Jambi: Timur Laut Aksara, 2019), hlm. 45-46.

Menurut Delone dan McLean yang dikutip oleh Dwi Risza Budi Raharja faktor-faktor yang dijadikan ukuran keberhasilan penerapan suatu sistem yaitu (1) Kualitas layanan, jika kualitas informasi yang dihasilkan dari sebuah sistem tersebut akurat, ramah serta responsif maka pelayanan dari sistem tersebut baik (2) Kepuasaan pengguna, peningkatan kepuasan pengguna ini akan menghasilkan peningkatan minat untuk menggunakannya (*Intention to Use*) dan selanjutnya dari minat tersebut untuk menggunakan (*Use*); (3) Dampak Organisasi, dampak individu dalam menggunakan sistem akan berpengaruh terhadap kinerja sdm, jika kinerja sdm baik maka penggunaan sistem nya sudah berhasil; (4) Tujuan yang dicapai dalam suatu organisasi sudah tercapai.²⁹

c. Model Evaluasi Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen dapat mempunyai dampak yang signifikan terhadap kinerja organisasi. Informasi yang dihasilkan oleh SIM membantu organisasi mencapai tujuannya. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi agar sistem informasi dapat memenuhi fungsinya. Evaluasi sistem informasi adalah proses yang dilakukan untuk mengukur, menilai, dan memahami kinerja serta efektivitas sistem informasi dalam suatu organisasi.³⁰ Beberapa model evaluasi sistem informasi adalah sebagai berikut.³¹

Pertama, Performance Information Economy Control Efficiency &

²⁹ Dwi Risza Budi Raharja, “Analisis Faktor-Faktor Keberhasilan Sistem E-Learning Menggunakan Model Delone Dan Mclean”, *Jurnal Minfo Polgan, Volume 12, No 1 (2023)*, hlm 241-242

³⁰ Dwi Krismanto, *Evaluasi Institutional Repository Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Menggunakan Model HOT-FIT, Skripsi*, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2020), hlm. 16

³¹ Habiburrahman, “Model Model Evaluasi dalam Sistem Informasi Perpustakaan”, *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi (2016)* <https://www.neliti.com/journals/jurnal-ilmu-perpustakaan-dan-informasi> diakses pada 19 Maret 2024, pukul 11.41 WIB.

Service (PIECES). Model PIECES pertama kali diperkenalkan oleh Stufflebeam pada tahun 1965. Model ini berfokus pada memeriksa berbagai aspek yang relevan dengan sistem kerja, termasuk kinerja, informasi, ekonomi, kontrol, efisiensi, dan pelayanan.³² Kelebihan dari model ini adalah kesederhanaan, ringan, dan fokus pada aspek utama yang relevan dengan penggunaan sistem informasi dalam suatu organisasi. Kekurangan metode ini adalah analisisnya terlalu rinci dan kompleks membuatnya sulit diimplementasikan secara luas.

Kedua, End User Computing Satisfaction (EUC). Model evaluasi ini dikembangkan oleh Doll & Torkzadeh dimana menekankan pada kepuasan (*satisfaction*) pengguna akhir terhadap aspek teknologi. Penilaian kepuasan tersebut dilihat dari 5 buah perspektif yakni, isi (*content*), keakuratan (*accuracy*), format, kemudahan penggunaan (*ease of use*), dan waktu (*timeliness*).³³ Kekurangan dari model ini adalah preferensi dan harapan antara *User* dapat mempengaruhi hasil evaluasi dan model ini sangat bergantung pada persepsi dan kepuasan akhir *User* sehingga tidak fleksibel.

Ketiga, Task Technology Fit Analysis (TTF). Model ini pertama kali diperkenalkan oleh Goodhue dan Thompson pada tahun 1995. Penelitian menggunakan model TTF berfokus pada menghubungkan kemampuan teknologi dengan kebutuhan tugas pekerjaan, khususnya dukungan TI

³² Lu'aily, Munawaroh, *Evaluasi SIMRS Dengan Metode PIECES Untuk Mendukung Proses Manajemen di Rumah Sakit Dr. Abdoer Rahem Situbondo*, Skripsi (Jember: Politeknik Negeri Jember, 2023), hlm. 3.

³³ Alim Ramadhan, *Evaluasi Kepuasan Pengguna Transjakarta Terhadap Aplikasi Moovit Dengan Menggunakan End User Computing Satisfaction (EUCS)*, Skripsi (Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2023), hlm. 9.

yang mendukung teknologi pekerjaan.³⁴ Keunggulan model tersebut adalah teknologi informasi memberikan dampak positif terhadap kinerja kerja setiap individu jika teknologi tersebut sesuai dengan pekerjaan yang harus dilakukan pengguna. Kekurangan TTF hanya menjelaskan tingkat fungsionalitas dan manfaat operasional sistem yang didukung teknologi dan tidak mengevaluasi keberhasilan sistem secara keseluruhan.

Keempat, Delone McLean. Model ini dikembangkan oleh Delone dan Mclean. Model ini berfokus pada pencerminan ketergantungan enam ukuran keberhasilan sistem informasi seperti kualitas sistem, kualitas informasi, tingkat penggunaan, kepuasan pengguna, dampak pribadi, dan dampak organisasi).³⁵ Sekalipun dari segi pengukuran model diambil secara keseluruhan, namun dalam implementasinya masih terdapat keterkaitan antar variabel. Sehingga dapat dikatakan bahwa walaupun model ini dapat memaparkan secara rinci akan tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa semua variabel yang terkait tidak mesti berpengaruh dalam memberikan *Net Benefit*.

Kelima, Human Organization Technology & Benefit (HOT-Fit). Model ini dikembangkan oleh Yusof pada tahun 2006. Model ini menguraikan komponen-komponen penting dalam suatu sistem informasi, khususnya Manusia (*Human*), Organisasi (*Organization*) dan Teknologi (*Technology*), serta kelengkapan hubungan di antara

³⁴ Melinda Weridianti Yusuf. *Analisis Penerimaan Pengguna Terhadap Aplikasi Pengolahan Administrasi Desa Secara Elektronik (PADE) Di Kabupaten Lamongan Menggunakan Model Task Technology FIT (TTF)*, Skripsi (Surabaya: Universitas Airlangga, 2023), hlm. 7.

³⁵ Ajeng Devita, *Evaluasi Kesuksesan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) Universitas Negeri Jakarta Menggunakan Metode Delone dan McLean*, Skripsi (Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2023), hlm. 4.

keduanya.³⁶ Komponen manusia (*Human*) mengevaluasi sistem informasi ditinjau dari cara penggunaan sistem. Selanjutnya dari sudut pandang teknologi adalah komponen teknologi dengan melihat kualitas sistem, kualitas layanan, serta kualitas informasi. Model ini juga mengevaluasi sistem dari perspektif kepuasan pengguna. Kepuasan pengguna dapat dikaitkan dengan kegunaan yang dirasakan (*User Satisfaction*). Kelebihan metode ini adalah bisa di implementasikan secara fleksibel dan penilaianya *real time* sesuai keadaan sebenarnya di sebuah organisasi

Berdasarkan penjelasan model evaluasi sistem informasi di atas, maka peneliti menggunakan model HOT Fit sebagai ukuran keberhasilan Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH). Model ini dapat memberikan penjelasan dan identifikasi terlengkap mengenai unsur-unsur penerapan suatu sistem ditinjau dari manusia, organisasi, teknologi, dan manfaat bersih. Model ini mencakup 8 karakteristik implementasi sebuah sistem informasi diantaranya, kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan sistem, kepuasan pengguna, struktur organisasi dan manfaat sistem. Peneliti beranggapan bahwa model ini ringkas dan simple dalam mencari aspek keberhasilan suatu sistem informasi manajemen. Selain itu, model ini juga melibatkan *User / pengguna* dalam memberikan sebuah penilaian terhadap sistem yang digunakan.

³⁶ Dodi Saputra, *Evaluasi Sistem Informasi Administrasi Keuangan (SAKU) Universitas Negeri Jakarta Menggunakan Metode Hot-Fit*, Skripsi (Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2023), hlm. 3.

4. Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH)

a. Pengertian dan Dasar Regulasi SIMKAH

Sistem informasi manajemen nikah (SIMKAH)³⁷ adalah suatu Program Sistem Informasi Manajemen Nikah yang merupakan aplikasi komputer berbasis windows yang berguna untuk mengumpulkan data-data nikah dari seluruh Kantor Urusan Agama (KUA) di wilayah Republik Indonesia secara *Online*.

Kebijakan atau instruksi pelaksanaan SIMKAH baru dikeluarkan pada tahun 2013 melalui Keputusan Dirjen Bimas Islam tentang Penerapan SIMKAH pada KUA Kecamatan yang menyatakan bahwa³⁸:

(1) Penerapan SIMKAH pada KUA Kecamatan merupakan suatu tuntutan yang mesti dilakukan pada era globalisasi dan transformasi saat ini dalam rangka meningkatkan pelayanan publik; (2) Pelayanan yang mudah dan murah sebagai lembaga pemerintah dalam mengayomi masyarakat mengharuskan adanya upaya perubahan paradigma agar semua layanan dapat diakses melalui media teknologi informasi; dan (3) Aplikasi SIMKAH merupakan sarana pencarian data pencatatan nikah pada KUA Kecamatan yang dapat menghasilkan data dan informasi secara elektronik menuju penerapan e-nikah.

Keputusan Dirjen Bimas Islam tersebut diperbarui lagi melalui KMA RI No. 892 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) Berbasis Web pada KUA Kecamatan yang menyatakan bahwa³⁹:

(1) Menetapkan Sistem Manajemen Nikah Berbasis Web (SIMKAH WEB) pada KUA Kecamatan; (2) SIMKAH WEB sebagaimana dalam Diktum Kesatu digunakan untuk mengelola administrasi pencatatan pernikahan, yang meliputi: a) Pendaftaran Nikah; b) Pemeriksaan Nikah;

³⁷ Kementerian Agama RI, *Buku Panduan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Bimas Islam (SIMBI)* (Jakarta: Dirjend Bimas Islam, 2013), hlm. 1.

³⁸ Keputusan Dirjen Bimas Islam No. DJ.II/369 Tahun 2013 tentang Penerapan SIMKAH pada KUA Kecamatan. Diakses dari <https://jatim.kemenag.go.id/file/file/keputusandirjen/sxve1425372714.pdf> pada tanggal 19 Maret 2024.

³⁹ Surat KMA No. 892 Tentang Pemberlakuan Aplikasi SIMKAH Berbasis WEB. Diakses dari <https://hkln.kemenag.go.id/eregulasi.php?search=true&idCat=&nomor=&tahun=&tentang=Sistem+Informasi+Manajemen+Nikah> pada tanggal 19 Maret 2024.

c) Pengumuman Nikah; d) Pencatatan Nikah; e) Rekomendasi Nikah; f) Pelaporan Nikah; dan g) Survei Kepuasan Masyarakat; (3) KUA Kecamatan wajib menggunakan SIMKAH WEB dalam memberikan pelayanan pencatatan pernikahan; (4) Dalam hal KUA Kecamatan belum terjangkau aliran listrik, jaringan internet, dan terkena force majeur, layanan pernikahan dapat dilakukan secara manual; (5) Input data SIMKAH Web menggunakan data berbasis KTP Elektronik; (6) SIMKAH WEB dapat diintegrasikan dengan apliksai Kementerian dan Lembaga Lain sesuai keperluan; (7) SIMKAH WEB tidak dapat diubah, dimodifikasi dan diintegrasikan dengan aplikasi lain tanpa persetujuan Dirjen Bimas Islam; (8) SIMKAH WEB dapat dikembangkan fitur dan fungsinya sesuai dengan kebutuhan layanan; (9) Tata cara pengoperasian SIMKAH WEB ditetapkan dengan Keputusan Dirjen Bimas Islam; (10) Pada saat keputusan ini mulai berlaku, penggunaan aplikasi SIMKAH Berbasis Desktop ditiadakan; dan (11) Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan yaitu 18 Oktober 2019.

Dengan demikian maka jelas bahwa SIMKAH wajib dijalankan oleh Kantor Urusan Agama di bawah naungan Kementerian Agama.

b. Fitur Fitur SIMKAH

Inovasi dalam sistem informasi merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas dalam sebuah lembaga, baik dalam hal pelayanan maupun kinerja. Salah satu inovasi yang dilakukan adalah dengan membuat fitur-fitur yang mudah bagi para pengguna. Begitu juga dengan SIMKAH yang didesain agar dapat memudahkan para pegawai KUA untuk melakukan pencatatan pernikahan. Fitur- fitur yang ada dalam SIMKAH dimulai dari laman *login* sebagai tampilan utama, profil, menu utama (*Home*), daftar penghulu, profil kua, input data nikah, akta nikah, buku nikah, pencatatan nikah.⁴⁰ Secara lebih detail cara kerja fitur- fitur tersebut akan dijelaskan pada bagian pembahasan sehingga akan menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai evaluasi

⁴⁰ Widyawan Sigitmanto, *Panduan Aplikasi SIMKAH Online*, (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2018). Hlm. 8. Diakses dari <https://www.simkah.web.id/2018/10/download-tutorial-simkah-online.html> pada tanggal 19 Maret 2024.

penerapan SIMKAH pada KUA Umbulharjo Yogyakarta ditinjau dengan model HOT-Fit.

F. Metode Penelitian

5. Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif dalam metode kualitatif untuk menjelaskan hubungan antara fenomena sosial atau kejadian tertentu. Penelitian kualitatif merujuk pada metode penelitian yang menghasilkan data berupa laporan tertulis atau lisan tentang pengamatan perilaku dan pandangan orang.⁴¹ Metode ini mencakup pengumpulan data dari wawancara, observasi, atau analisis dokumen. Penelitian ini akan menggambarkan dan mendeskripsikan secara mendalam evaluasi penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) di KUA Umbulharjo Yogyakarta ditinjau dengan model HOT-Fit.

6. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah hal-hal yang dipandang penting dalam sebuah penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah sumber daya manusia (SDM) pada Kantor Urusan Agama (KUA) Umbulharjo Kota Yogyakarta sebagai sasaran kasus penelitian dan sumber informasi. Pada penelitian ini, subjek penelitian meliputi: (1) Kepala Kantor KUA Umbulharjo; (2) Pegawai KUA Umbulharjo yang menangani SIMKAH; (3) Calon Pengantin yang menggunakan SIMKAH untuk pendaftaran pernikahan. Peran pegawai dalam subjek ini sebagai *User System*

⁴¹ Joko Subagyo, *Metode Penelitian: Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta,2006), hlm. 109.

SIMKAH serta, peran pengantin tersebut adalah sebagai *User Satisfaction* SIMKAH.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan hal-hal yang menjadi pokok perhatian dari suatu penelitian.⁴² Objek dalam penelitian ini adalah seluruh aktivitas atau kegiatan yang berhubungan dengan evaluasi penerapan SIMKAH di Kantor Urusan Agama Umbulharjo Kota Yogyakarta.

7. Sumber Data

Sumber data berupa dokumen atau pernyataan, hasil wawancara dan observasi lapangan, foto data yang diperoleh dari lapangan, dan lain sebagainya.

a. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat ukur atau temu balik data sebagai sumber informasi yang dicari.⁴³ Sumber primer atau data pertama pada penelitian ini adalah hasil wawancara kepala kantor KUA Umbulharjo Yogyakarta, *Operator* SIMKAH di KUA Umbulharjo Yogyakarta, dan pengguna SIMKAH termasuk pegawai KUA Umbulharjo atau calon pengantin yang sudah melakukan pendaftaran pernikahan lewat SIMKAH.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber informasi tambahan untuk melengkapi data penelitian yang telah dikumpulkan. Data sekunder merujuk pada informasi yang diperoleh dari sumber lain, tidak langsung dari subjek penelitian.⁴⁴ Adapun sumber data sekunder dari penelitian ini adalah data-

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm-89.

⁴³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018) hlm. 91.

⁴⁴ *Ibid*, hlm. 91.

data yang diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi, dan juga penelitian-penelitian terdahulu.

8. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang tersedia, dan peneliti memiliki opsi untuk memilih salah satu dari teknik tersebut atau mengombinasikan beberapa metode. Dalam penelitian ini, para ahli menggunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan informasi, yakni:

a. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan informasi yang penting ketika melakukan studi awal. Dengan melakukan wawancara, kita dapat menemukan pertanyaan yang perlu dijelajahi, serta mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dari para responden. Wawancara yang digunakan adalah tipe semi-terstruktur di mana tidak ada persiapan sebelumnya, yang berarti urutan kalimat dan pertanyaan tidak harus diikuti dengan ketat.⁴⁵ Salah satu jenis wawancara yang sering digunakan adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur dilakukan tanpa persiapan yang ketat, sehingga urutan dan kalimat pertanyaan yang diajukan tidak harus mengikuti aturan yang kaku, akan tetapi dapat dilakukan secara fleksibel dengan daftar pertanyaan *open-ended*.⁴⁶ Peneliti memilih calon pengantin yang sudah mendaftarkan pernikahan mereka melalui SIMKAH sebagai informan. Informan selanjutnya yakni Pegawai/Staff KUA Umbulharjo dan sekaligus *Operator* SIMKAH di KUA Umbulharjo.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, Cetakan ke-3,2021) hlm-137.

⁴⁶ Sulistyo Basuki, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Wedatama Widya Sastra,2006), hlm. 172.

b. Observasi

Observasi adalah metode penting dalam pengumpulan data yang melibatkan pengambilan data langsung dari situasi lapangan. Dengan melakukan pengamatan, para peneliti dapat mempelajari tentang tingkah laku dan signifikansi dari tingkah laku tersebut. Metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non-partisipan, di mana peneliti tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan yang diamati, tetapi hanya melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terkait objek penelitian tanpa ikut serta dalam kegiatan tersebut.⁴⁷ Metode ini digunakan dengan cara melihat langsung objek penelitian yang sedang diteliti atau mengunjungi institusi yang akan diselidiki untuk mendapatkan data tentang penerapan evaluasi SIMKAH di KUA Umbulharjo. Adapun data yang dibutuhkan dari penelitian ini berupa kondisi lingkungan tempat penelitian, penggunaan SIMKAH, serta segala hal yang berhubungan dengan sistem informasi manajemen.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk seperti tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.⁴⁸ Dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data-data yang berkaitan dengan evaluasi penerapan SIMKAH di KUA Umbulharjo. Bentuk data tersebut misalnya tulisan dan gambar seperti foto penggunaan aplikasi SIMKAH oleh *Operator* SIMKAH KUA Umbulharjo.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif...*, (Bandung: Alfabeta, Cetakan ke-3,2021), hlm-137.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif...*, (Bandung: Alfabeta, Cetakan ke-3, 2021) hlm. 124.

9. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan selama proses pengumpulan data atau setelah data sudah terkumpul dalam periode waktu yang ditentukan. Peneliti menggunakan model analisis data yang bersifat interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman.

Menurut Miles dan Huberman dikutip oleh Sugiyono, proses analisis data dapat dibagi menjadi beberapa tahapan yaitu⁴⁹:

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data, merupakan tahap awal bagi peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial atau objek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti mendapatkan informasi yang banyak dan bervariasi.

b. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, penjumlahan dan pengolahan data yang diperoleh peneliti di lapangan. Data yang terpilih akan mendapatkan gambaran yang jelas dan apa yang akan didapatkan sesuai kebutuhan.

c. Penyajian data

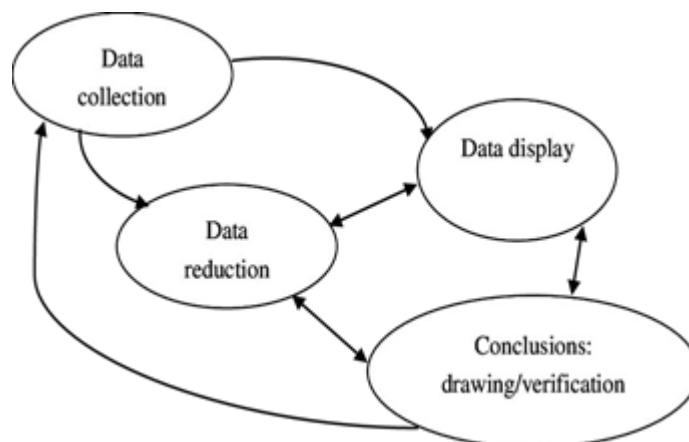
Penyajian data adalah kumpulan informasi yang disusun dari mana kesimpulan dapat ditarik dan ditindaklanjuti. Penyajian data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat naratif.

⁴⁹ *Ibid*, hlm. 133.

d. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan adalah hasil penelitian itu sendiri, yang jelas dan lengkap berdasarkan tinjauan dan anotasi lapangan yang telah divalidasi sebelumnya.

Gambar 1. 1 Teknik Analisis Data Miles & Huberman



Sumber : Buku Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D.⁵⁰

Pengumpulan data, dilakukan di KUA Umbulharjo dengan merekam wawancara bersama informan, wawancara dilakukan dengan Kepala Kantor KUA Umbulharjo, Operator SIMKAH, Perwakilan pegawai di KUA Umbulharjo, dan Calon Pengantin sebagai *User Experience* dalam menggunakan aplikasi SIMKAH. Apa yang informan sampaikan dan kegiatan apa yang dilakukan ketika menggunakan aplikasi SIMKAH menjadi informasi penting dalam pengumpulan data.

Reduksi data, ketika sudah melakukan wawancara dan berbagai pengamatan (observasi) dengan objek penelitian, hasil wawancara akan dikelompokan sesuai hasil wawancara diantara subjek. Hasil pengamatan di

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif...*hlm. 10.

penelitian ini berupa foto penggunaan aplikasi SIMKAH di tangan Operator SIMKAH KUA Umbulharjo, Calon Pengantin, dan Peneliti sendiri sebagai data *User Experience*. Data *User Experience* tersebut dipilah sesuai dengan rencana pembahasan di BAB III.

Penyajian data, hasil wawancara setelah dikelompokan, dipilah, mana yang sesuai dengan rencana pembahasan di BAB III yang terkait dengan permasalahan di aspek *Human Organization Technology & Benefit* dalam penerapan SIMKAH di KUA Umbulharjo, penyajian data yang peneliti gunakan dalam analisis data ini adalah teks naratif.

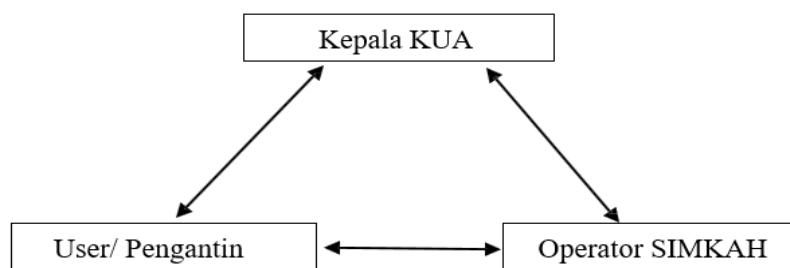
Penarikan Kesimpulan, hasil data dalam wawancara dengan subjek penelitian dan hasil data dari pengamatan objek penelitian di KUA Umbulharjo terkait *User Experience* penggunaan SIMKAH. Yang sudah di kelompokan sesuai dengan permasalahan di aspek *Human Organization Technology & Benefit*, kemudian dinilai sudah relevan dan sudah terverifikasi, maka teks naratif tersebut akan di implementasikan di BAB III.

10. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan untuk menegaskan keandalan serta kesesuaian data penelitian. Dalam studi ini, data yang digunakan diuji untuk keabsahannya menggunakan uji kredibilitas. Peneliti menggunakan metode triangulasi untuk memeriksa kevalidan data dalam penelitiannya. Metode ini digunakan sebagai alat untuk memastikan keabsahan data yang diperoleh. Triangulasi merupakan metode untuk memastikan kevalidan data dengan menggunakan sumber eksternal sebagai alat untuk verifikasi atau perbandingan terhadap data yang ada. Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber data dan teknik.

Triangulasi sumber data merupakan suatu cara untuk menguji keandalan data dengan cara memverifikasi data yang diperoleh dari berbagai sumber. Data yang diperoleh dari beberapa sumber kemudian dianalisis oleh peneliti untuk diambil kesimpulannya, yang kemudian diminta untuk menyetujui (*member check*) dengan beberapa sumber tersebut. Pengecekan dengan triangulasi sumber data didasarkan pada data hasil wawancara dengan subjek-subjek penelitian dengan skema sebagai berikut:

Gambar 1.2 Triangulasi Sumber Data



Sumber: Buku Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif,
dan R & D.⁵¹

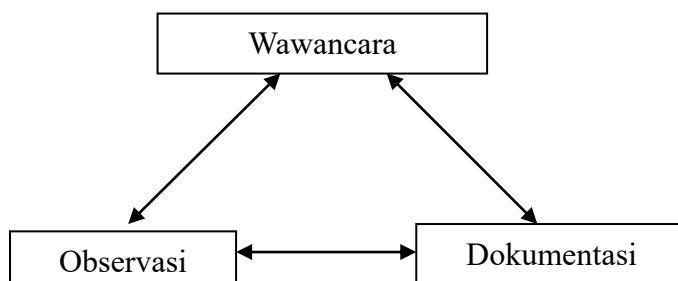
Untuk menguji keabsahan data tentang evaluasi penerapan SIMKAH menggunakan metode HOT-Fit di KUA Umbulharjo, maka pengumpulan dan pengujian data dilakukan kepada Kepala KUA Umbulharjo, *Operator SIMKAH* di KUA Umbulharjo, *User* yaitu Calon pengantin yang menggunakan SIMKAH dan pegawai KUA Umbulharjo. Data dari ketiga sumber tersebut dideskripsikan, di kategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang saling berkaitan dari ketiga sumber data tersebut.

Adapun triangulasi teknik merupakan suatu cara untuk menguji kredibilitas data dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif...* hlm. 191

teknik yang berbeda. Contohnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi. Misalnya dengan teknik pengujian kredibilitas tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan *crosscheck* lebih lanjut kepada sumber data untuk memastikan kebenaran.

Gambar 1.3 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data



Sumber: Buku Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif,
dan R & D⁵²

G. Sistematika Pembahasan

Tujuan sistematika pembahasan adalah untuk memberikan gambaran umum mengenai susunan pembahasan dalam skripsi ini yang akan dikemukakan secara sistematis sebagai berikut:

- a. BAB I: Pendahuluan, yang menjadi dasar dalam penelitian ini, yang meliputi judul, latar belakang masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.
- b. BAB II: Berisi tentang gambaran umum KUA Umbulharjo Kota Yogyakarta. Isi dalam bab ini meliputi letak geografis, sejarah berdirinya KUA Kota Yogyakarta, visi dan misi, tugas dan fungsi, struktur organisasi, susunan organisasi dan beberapa

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif...* hlm. 192

keterangan tambahan lainnya yang diperlukan dalam penelitian.

- c. BAB III: Pembahasan, pada bab ini menjelaskan mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan evaluasi penerapan SIMKAH di KUA Umbulharjo Kota Yogyakarta ditinjau dengan model HOT-Fit.
- d. BAB IV: Penutup, bab ini berisi kesimpulan secara singkat, mencakup dari hasil penelitian dan jawaban permasalahan dalam penelitian ini yang didapat berdasarkan konsep teoritis dan hasil yang diperoleh dari lapangan, serta saran dan masukan untuk organisasi yang diteliti.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah di deskripsikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi manajemen nikah (SIMKAH) di KUA Umbulharjo Kota Yogyakarta ditinjau dengan menggunakan metode HOT Fit penerapannya berjalan dengan baik, dengan rincian sebagai berikut. *Pertama*, pada aspek *human* (manusia), secara garis besar penggunaan SIMKAH di KUA Umbulharjo Kota Yogyakarta sudah berjalan baik dengan melihat dari sisi pengetahuan *User*, kemudahan *User* (Penghulu dan staff PTPD) dalam melakukan pencatatan registrasi pernikahan, memverifikasi data calon pengantin dengan cepat, serta menghasilkan laporan statistik yang akurat untuk evaluasi kinerja. Namun meskipun kualitas informasi dan layanan dinilai tinggi, beberapa pengguna mengharapkan peningkatan dalam hal perangkat keras seperti komputer yang digunakan di KUA untuk mendukung kinerja sistem.

Kedua, pada aspek *organization* (organisasi), secara umum dukungan yang diberikan organisasi dalam penerapan SIMKAH di KUA Umbulharjo Kota Yogyakarta sudah baik dengan melihat fasilitas yang disediakan serta kebijakan pengendalian SIMKAH yang diberikan pimpinan dalam hal *data screening*. Namun evaluasi yang perlu ditekankan adalah perlu nya dukungan dari kantor pusat untuk pengadaan agenda pelatihan bina teknologi yang bertujuan meningkatkan kecapakan teknologi para pegawai di KUA. Selain itu, diharapkan ada penambahan tenaga kerja khusunya Pranata IT / Pranata Komputer yang bertugas untuk menangani masalah komputer atau jaringan, evaluasi tersebut yang perlu digaris bawahi pada suatu instansi pelayanan publik seperti KUA.

Ketiga, pada aspek *technology* (teknologi), kualitas sistem, kualitas informasi yang dihasilkan pada SIMKAH sudah bagus. Namun yang menjadi bahan evaluasi ada pada kualitas layanan yang diberikan pada SIMKAH ke penggunanya, contohnya langkah baiknya diberikan informasi yang lebih jelas mengenai cara penggunaan SIMKAH kepada masyarakat agar masyarakat bisa memahami fitur-fitur yang ada pada SIMKAH untuk digunakan pada pendaftaran pernikahan. Selanjutnya, respon sistem SIMKAH yang dihasilkan saat mengakses sistem tersebut kadang harus *Delay* sehingga *Landing Page* SIMKAH baru muncul sesaat kemudian, *error tolerance* dalam SIMKAH harus diperhatikan. Rekomendasi evaluasi yang disarankan adalah peningkatan kualitas server, *upgrade* spesifikasi komputer dan penataan *user interface* (tampilan halaman) agar lebih mudah dipahami.

Harapan KUA Umbulharjo kepada kantor Kementerian Agama Republik Indonesia pusat, Kementerian Agama bisa menciptakan inovasi dengan berkolaborasi dengan Ditjen Dukcapil Kemendagri dan Kementerian Kependudukan Pembangunan Keluarga bersinergi menciptakan *One Data One Policy* agar semua data kependudukan di Indonesia dapat terkoneksi melalui aplikasi SIMKAH, harapannya tidak ada lagi Catin yang memanipulasi data.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian, saran yang dapat direkomendasikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga

Penerapan SIMKAH di KUA Umbulharjo Kota Yogyakarta secara garis besar sudah baik, namun yang masih menjadi catatan yaitu perlu adanya peningkatan fasilitas baik perangkat keras seperti komputer/cpu, peningkatan sarana prasarana seperti jaringan modem/wifi agar sistem SIMKAH dapat

beroperasi secara maksimal. Selanjutnya sosialisasi kepada pengguna khususnya masyarakat untuk meningkatkan pemahaman dan minat terhadap penggunaan SIMKAH, mengingat kurangnya pengetahuan pengguna saat ini menjadi salah satu kendala utama masyarakat susah memahami fiturnya. Secara organisasi, KUA Umbulharjo bisa menambah pegawai berstatus Pranata Teknologi agar bisa memaksimalkan pemeliharaan segala sistem informasi manajemen yang ada pada KUA Umbulharjo.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kekurangan dalam penelitian ini terletak kurangnya analisis dibagian indikator yang dapat digunakan sebagai bahan untuk mengukur kualitas layanan, yaitu pada aspek jaminan kualitas layanan pada *User* yang menggunakan sistemnya, disini maksudnya adalah para SDM/Pegawai. Maka dari itu kedepanya bisa mengulas lebih rinci dengan memperkuat analisis menggunakan metode selain HOT Fit. Atau, harapan kedepanya banyak peneliti yang mengulas evaluasi sistem informasi manajemen yang ada pada instansi pelayanan publik demi kemajuan teknologi yang ada di Indonesia sehingga membawa manfaat bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Al Wahab, Muhammad Wafiyuddin, “Evaluasi Sistem Informasi Akademik Menggunakan Metode Usability Testing Dengan ISO 25023”, *Skripsi*, Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021

Asnawi, Muhammad Fuat, “Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Layanan, Dan Partisipasi Pengguna Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem: Studi Kasus Pada Bagian Operasional Vsat Ip Pt. Semesta Citra Media”, *Jurnal Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Multimedia 2017 AMIKOM Yogyakarta* , Vol.5 No.1, 2017.

Arpan, Muhammad Munawir, “Evaluasi Tingkat Keberhasilan E-Learning Smart Campus Menggunakan Metode Hotfit,” *JOSH: Journal of Information System Research*, Volume 4, No 2, 2023.

Arif Fajar, Santoso, “Model HotFit Dalam Manajemen Sistem Informasi,” *Jurnal Bincang Sains dan Teknologi (BST)*, Volume 1, No 2, 2022.

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pengantar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.

Arum Sari, Isnaeni, “Evaluasi Sistem Informasi Elektronik Kinerja Aparatur Sipil Negara (SI-EKA) Ditinjau Dengan Model HOT-FIT: Studi Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kebumen”, *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2021.

Ayutika, Riza Dessy Nila, “Pengaruh Dukungan Pimpinan Serta Pendidikan dan Pelatihan Pegawai terhadap Kinerja Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Pada Dinas Perhubungan Kabupaten Ponorogo”, *ASSET : Jurnal Manajemen dan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo Vol.3 No.2*, 2020.

Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018.

Basuki, Sulistyo, *Metode Penelitian*, Jakarta: Wedatama Widya Sastra, 2006.

Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran Terjemah*, Jakarta: Al-Huda, 2005

Dokumen File, Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia (PMA RI) Nomor 34 Tahun 2016 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kantor Urusan Agama Kecamatan.

Dokumen File, Surat Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor D.J II/514/2014 Tentang Peluncuran SIMKAH.

Dokumen File, Surat instruksi oleh Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam No. DJ. II 369 Tahun 2013 Tentang Penerapan SIMKAH.

Dokumen File, Surat KMA No. 892 Tentang Pemberlakuan Aplikasi SIMKAH Berbasis WEB.

Devita, Ajeng, Evaluasi Kesuksesan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) Universitas Negeri Jakarta Menggunakan Metode Delone dan McLean, *Skripsi*, Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2023.

Fahrodika, Sabella Putri, Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen, Sistem Pengendalian Manajemen, Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Kosindo Supratama, *Skripsi* Palembang: Universitas Sriwijaya ,2023.

Fitriyah, Umi Lailatul, “Peranan Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pelayanan Pendaftaran Dan Pencatatan Nikah: Studi di KUA Kecamatan Plosokaten Kabupaten Kediri”, *Skripsi*, Kediri: Institut Agama Islam Negeri Kediri, 2022.

Davis, Gordon B., *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen: Bagian I Pengantar*, Terjemahan Andreas S. Adiwardana dan Bob Widyahartono, Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo, 2003.

Hakim, Lukman, *Prinsip-Prinsip Dasar Sistem Informasi Manajemen*, Jambi: Timur Laut Aksara, 2019.

Jonar, Hera Maitilova, “Analisis Penerimaan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) dalam Mendukung Penerapan E-Government pada Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat”, *Jurnal IPTEK-KOM, Volume. 19 No.2*, 2017.

Jogiyanto, *Analisis & Desain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur, Teori, dan Aplikasi Bisnis*, Yogyakarta: PT. Andi, 2005.

Kementerian Agama RI, *Buku Panduan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Bimas Islam (SIMBI)*, Jakarta: Dirjend Bimas Islam, 2013.

- Krisbiantoro, Dwi, "Evaluasi Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi dengan pendekatan Hot Fit Model (Studi Kasus pada Perpustakaan STIMIK AMIKOM Purwokerto), *Prosiding Konferensi Nasional Sistem & Informatika STMIK STIKOM Bali*, 2015.
- Kusuma, Bayu Mitra A. dan Theresia Octastefani, "Implementasi Program Jaminan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Banyuwangi (JPKMB) dalam Mewujudkan Pelayanan Kesehatan Primer Bagi Seluruh Lapisan Masyarakat", *IJPA: Indonesian Journal of Public Administration Vol. 2 No. 1*, 2015.
- Layongan, Cecila Angelina, "Pengaruh Kualitas Sistem dan Kualitas Informasi Software SAP terhadap Kepuasan Pengguna pada PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Kotamobagu". *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum) Vol. 5 No. 2*. 2022.
- Mulyanto, Agus, *Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Munawaroh, Lu'aily, Evaluasi SIMRS Dengan Metode PIECES Untuk Mendukung Proses Manajemen di Rumah Sakit Dr. Abdoer Rahem Situbondo, *Skripsi*, Jember: Politeknik Negeri Jember, 2023.
- Nurkhasanah, "Analisis Implementasi Kebijakan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Pada Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah", *PUBLIKAUMA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik UMA, Vol. I No. II*, 2023.
- Nur Rochim, Gilang Difa, "Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) Web Pada Pelaksanaan Pencatatan Nikah Di KUA Mantrijeron Kota Yogyakarta", *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2021.
- Purma, Chamdan, *Sistem Informasi Manajemen*, Mojokerto: Insan Global, 2016.
- Ramadhan, Alim, Evaluasi Kepuasan Pengguna Transjakarta Terhadap Aplikasi Moovit Dengan Menggunakan End User Computing Satisfaction (EUCS), *Skripsi*, Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2023.
- Riyadi, Fuad, "Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) dalam Implementasi Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 di KUA Kecamatan Mejobo Kudus," *Jurnal Pemikiran Hukum dan Hukum Islam*, Volume 9, No. 2, 2019.
- Saputra, Dodi, Evaluasi Sistem Informasi Administrasi Keuangan (SAKU) Universitas Negeri Jakarta Menggunakan Metode Hot-Fit, *Skripsi*, Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2023.

- Sari, Anggun Niantya, "Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Di Bagian Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi Surakarta", *Tesis*, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018.
- Setyani, Soputan Slvia, "Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Pada Percetakan Isma Kreasindo", *JREA: Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, Volume 2, No 1, 2024.
- Subagyo, Joko, *Metode Penelitian: Teori dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: AlfaBeta, Cetakan ke-3, 2021.
- Syamsul, Kamal, "Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Khanza Menggunakan Metode Hot-Fit Di Rumah Sakit Tentara Reksowirdoyo Kota Padang", *Jurnal Ilmiah Perekam dan Informasi Kesehatan Imelda*, Volume 9, No 1, 2024.
- Taufiq, Rohmat, *Sistem Informasi Manajemen: Konsep Dasar, Analisis dan Metode Pengembangan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- William N. Dunn, *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2003.
- Wirawan, *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia: Teori, Aplikasi, dan Penelitian*, Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- Wirawan, *Evaluasi: teori, model, standar, aplikasi, dan profesi*, Jakarta: Rajawali Press, 2011.
- Yandi, Deri Rahma, "Pengaruh Kualitas Informasi, Kualitas Sistem, dan Kualitas Layanan Terhadap Minat Beli Ulang Pengguna E-Commerce Situs Blibli.Com dengan Kepuasan Sebagai Variabel Intervening pada Masyarakat Kota Padang", *Jurnal Kajian Manajemen dan Wirausaha Universitas Padang Vol. 01 No. 03*. 2019.
- Yusuf, Melinda Weridianti, Analisis Penerimaan Pengguna Terhadap Aplikasi Pengolahan Administrasi Desa Secara Elektronik (PADE) Di Kabupaten Lamongan Menggunakan Model Task Technology FIT (TTF), *Skripsi*, Surabaya: Universitas Airlangga, 2023.